

Jamiluddin, M.Pd.



# TRADISI BANJAR

DALAM PERSPEKTIF  
SOSIAL EKONOMI DAN BUDAYA

Editor:  
Lalu Usman Ali, M. Pd.

# TRADISI BANJAR

## DALAM PERSPEKTIF SOSIAL EKONOMI DAN BUDAYA

Buku yang berjudul *Tradisi Banjar dalam Perspektif Sosial Ekonomi dan Budaya* mengulas terkait tentang tradisi yang berjalan di masyarakat selama ini. Buku ini membahas beberapa hal terkait tradisi Banjar yang penting diketahui oleh masyarakat luas, seperti:

1. Konsep Kebudayaan Yang Berkaitan Dengan Tradisi
2. Banjar Dalam Tradisi Masyarakat Sasak
3. Konsep Nilai
4. Konsepsi Solidaritas Sosial
5. Modal Sosial
6. Globalisasi
7. Tradisi Banjar di Desa Keruak
8. Bentuk Tradisi Banjar di Desa Keruak
9. Dampak Positif Dan Negatif Tradisi Banjar dalam Kehidupan Masyarakat
10. Tanggapan Masyarakat Terhadap Keberadaan Tradisi Banjar
11. Keberadaan Tradisi banjar di Desa Keruak

### Biografi



**Jamiluddin, M.Pd.**, merupakan Dosen Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram. Ia kelahiran Dasan Baru Keruak Lombok Timur, 20 Agustus 1989. Pendidikan sarjana ditempuh di kota kelahirannya yaitu di STKIP Hamzanwadi Selong Prodi Pendidikan Sosiologi pada tahun 2012, pada tahun 2015 ia lulus Magister Pendidikan Sosiologi di Universitas Negeri Makasar Sulawesi Selatan.

Selain mengajar, ia juga aktif diberbagai kegiatan kemasyarakatan dan pengabdian. Ia adalah salah satu anggota aktif lembaga penelitian, pengabdian dan pelatihan Bale Belajar, ia juga aktif di Gerakan Pemasarakatan Minat dan Baca Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Bagi pembaca yang hendak berhubungan dengannya bisa kontak ke :

Nomor HP : 081997777393

Alamat e-mail : [jamiluddin@uinmataram.ac.id](mailto:jamiluddin@uinmataram.ac.id)



☎ 0858 5343 1992  
✉ [eurekamediaaksara@gmail.com](mailto:eurekamediaaksara@gmail.com)  
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10  
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-5251-43-1



9 786235 251431

# TRADISI *BANJAR* DALAM PERSPEKTIF SOSIAL EKONOMI DAN BUDAYA

Jamiluddin, M.Pd.



**eureka**  
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

**TRADISI BANJAR DALAM PERSPEKTIF SOSIAL EKONOMI  
DAN BUDAYA**

**Penulis** : Jamiluddin, M.Pd.

**Editor** : Lalu Usman Ali, M.Pd.

**Desain Sampul** : Eri Setiawan

**Tata Letak** : Tukaryanto, S.Pd., Gr.

**ISBN** : 978-623-5251-43-1

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, FEBRUARI 2022**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2022

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan hanya ke hadirat Allah *Azza wa Jalla*, karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Buku Referensi dengan judul “Tradisi Banjar dalam Perspektif Sosial Ekonomi dan Budaya” ini dapat terselesaikan. Selanjutnya shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan alam Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wasallam* yang menuntun kita kepada jalan yang benar.

Buku Referensi ini terdiri atas:

1. Konsep Kebudayaan Yang Berkaitan Dengan Tradisi
2. Banjar Dalam Tradisi Masyarakat Sasak
3. Konsep Nilai
4. Konsepsi Solidaritas Sosial
5. Modal Sosial
6. Globalisasi
7. Tradisi Banjar di Desa Keruak
8. Bentuk Tradisi Banjar di Desa Keruak
9. Dampak Postif Dan Negatif Tradisi Banjar dalam Kehidupan Masyarakat
10. Tanggapan Masyarakat Terhadap Keberadaan Tradisi Banjar
11. Keberadaan Tradisi banjar di Desa Keruak

Buku ini mengupas secara detail baik secara teori dan praktik tradisi banjar.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapakan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan isi buku ini. Akhirnya semoga buku ini dapat digunakan sebagai referensi dalam dunia pendidikan.

Mataram, 1 Februari 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL .....	v
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat.....	5
<b>BAB 2 KONSEP KEBUDAYAAN YANG BERKAITAN DENGAN TRADISI .....</b>	<b>7</b>
A. Budaya dalam Masyarakat .....	7
B. Adat Istiadat/Tradisi dalam Masyarakat .....	16
<b>BAB 3 BANJAR DALAM TRADISI MASYARAKAT SASAK. 19</b>	<b>19</b>
A. Konsep <i>Banjar</i> dan Tradisi Masyarakat.....	19
B. Konsep Nilai .....	20
<b>BAB 4 KONSEP SOLIDARITAS SOSIAL .....</b>	<b>28</b>
A. Solidaritas Mekanik.....	29
B. Solidaritas Organik.....	30
<b>BAB 5 MODAL SOSIAL DAN GLOBALISASI .....</b>	<b>33</b>
A. Modal Sosial.....	33
B. Globalisasi.....	39
<b>BAB 6 BENTUK TRADISI BANJAR DI DESA KERUAK .....</b>	<b>43</b>
A. Gambaran Umum Lokasi .....	43
B. Tradisi <i>Banjar</i> .....	53
C. Bentuk Tradisi <i>Banjar</i> di Desa Keruak.....	57
D. Dampak Positif dan Negatif Tradisi <i>Banjar</i> dalam Kehidupan Masyarakat di Desa Keruak .....	65
E. Tanggapan Masyarakat Terhadap Keberadaan Tradisi Banjar .....	77
F. Keberadaan Tradisi Banjar di Desa Keruak .....	79
<b>BAB 7 PENUTUP .....</b>	<b>83</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>86</b>
<b>GLOSARIUM.....</b>	<b>90</b>
<b>TENTANG PENULIS.....</b>	<b>92</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 6. 1.</b> Jumlah penduduk Desa Keruak Secara Umum.....	46
<b>Tabel 6. 2.</b> Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan Masyarakat desa Keruak .....	46
<b>Tabel 6. 3.</b> Mata Pencaharian Penduduk Desa Keruak .....	48



**TRADISI *BANJAR* DALAM PERSPEKTIF  
SOSIAL EKONOMI DAN BUDAYA**

**Jamiluddin, M.Pd.**





# BAB

# 1

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Manusia dalam kehidupannya selalu mengadakan atau melakukan interaksi baik antar individu, individu dengan kelompok ataupun kelompok dengan kelompok sebagai upaya untuk mencapai tujuan kehidupan bersama. Alasan untuk mencapai tujuan bersama atau kepentingan bersama itulah yang menggerakkan serta memotivasi individu-individu dalam masyarakat membentuk suatu wadah kebersamaan (kolektifitas) dan persatuan, yang diharapkan nantinya dapat membrikan rasa aman, nyaman, serta kesejahteraan bagi masyarakat.

Masyarakat Lombok, khususnya masyarakat Desa Keruak membentuk suatu wadah kebersamaan masyarakat yang dalam hal ini terdiri dari tradisi yang dalam masyarakat Lombok dikenal dengan istilah Banjar, tidak lain dari tujuan wadah tersebut ada dan terbentuk adalah agar setiap anggota yang tergabung dalam wadah tersebut, dapat memperoleh apa yang mereka butuhkan sebagai individu, juga memperoleh apa yang mereka harapkan dari akibat hidup bersama. Seperti mampu meberikan keseimbangan, bahkan diharapkan mampu membri kontribusi berupa keringanan bahkan keamanan dan kenyamanan bagi setiap masyarakat yang tergabung dalam sistem sosial tersebut.

# BAB

# 2

## KONSEP KEBUDAYAAN YANG BERKAITAN DENGAN TRADISI

### A. Budaya dalam Masyarakat

“Kata budaya berasal dari bahasa sansekerta “buddhayah” ialah bentuk jamak dari budhi yang berarti budi atau akal. Dengan demikian, budaya dapat diartikan “hal-hal yang bersangkutan dengan akal dan budi.

Pendapat lain menyatakan bahwa budaya berasal dari kata majemuk budidaya artinya daya dari budi, yaitu kekuatan dari akal yang berupa cipta, karsa dan rasa. Dalam pengertian ini maka kata kebudayaan adalah hasil cipta karsa dan rasa manusia. Disamping istilah kebudayaan terdapat pula istilah peradaban, yang dalam bahasa inggrisnya sering disebut civilization, yang biasanya dipakai untuk menyebut bagian-bagian dan unsur-unsur kebudayaan yang halus, maju dan indah seperti misalnya kesenian, ilmu pengetahuan, adat sopan santun serta pergaulan, kepandaian menulis, organisasi bernegara dan sebagainya.

Istilah peradaban sering pula dipakai untuk menyebut suatu kebudayaan yang mempunyai sistem teknologi, ilmu pengetahuan, seni bangunan, seni rupa dan sistem kenegaraan serta masyarakat kita yang maju dan kompleks (Koentjaraningrat, 2003:73-74).”

Pada dasarnya teori tentang kebudayaan yang dikemukakan oleh para ahli keilmuan dari berbagai disiplin

# BAB

# 3

## BANJAR DALAM TRADISI MASYARAKAT SASAK

### A. Konsep *Banjar* dan Tradisi Masyarakat

Banjar merupakan perkumpulan kemasyarakatan untuk mengumpulkan beberapa jenis keperluan dalam acara begawe (gawe), baik itu gawe mate (kematian) maupun gawe idup (perkawinan, nyunatan, maupun nyelamatan). Banjar ini banyak macamnya dan barang yang dikeluarkan juga berbeda tergantung kelompok Banjarnya. Adapun Banjar ini sampai sekarang masih menjadi bagian dari sistem sosial masyarakat yang akan terus dipertahankan karena dampaknya sangat membantu kelompok yang terjaring didalamnya.

“Konsep Banjar dalam masyarakat Sasak merupakan bentuk persekutuan komunitas kecil dan terbatas yang di dalamnya berlangsung beberapa kegiatan sosial kemasyarakatan. "Sebagai sebuah persekutuan, maka Banjar pada awalnya memiliki anggota yang keanggotaannya ditentukan berdasarkan semua warga yang ada dalam lingkup wilayah sebuah gubuk dan yang secara genealogis satu keturunan. Kegiatan Banjar dalam komunitas Sasak lebih mengarah pada aktivitas yang terkait dengan siklus kehidupan perkawinan dan kematian. "Fokus kegiatan Banjar yang hanya terbatas seperti inilah yang melahirkan terminologi Banjar merariq (Banjar perkawinan) dan Banjar mate (Banjar kematian). (Murdi 2010:86)”. ”

# BAB

# 4

# KONSEP SOLIDARITAS SOSIAL

Durkheim dalam (Jhonson, 1994:181) menyatakan bahwa solidaritas sosial merupakan suatu keadaan hubungan antara individu dan atau kelompok yang didasarkan pada perasaan moral dan kepercayaan yang dianut bersama dan diperkuat oleh pengalaman emosional bersama. Solidaritas menentukan pada keadaan hubungan antar individu dan kelompok dan mendasari keterikatan bersama dalam kehidupan dengan yang didukung nilai-nilai moral dan kepercayaan yang hidup dalam masyarakat. Wujud nyata dari hubungan bersama akan melahirkan pengalaman emosional sehinggamemperkuat hubungan diantara mereka.

Menurut Durkheim, berdasarkan hasilnya solidaritas dibedakan antara solidaritas positif dan solidaritas negatif. Solidaritas negatif tidak menghasilkan integrasi apapun, dan dengan demikian tidak memiliki kehususan, sedangkan solidaritas positif dapat di bedakan berdasarkan ciri-ciri: (1). yang satu mengikat induvidu pada masyarakat secara langsung tanpa perantara. Karena induvidu tergantung dari bagian-bagian yang membentuk masyarakat tersebut. (2).Solidaritas positif yang kedua adalah suatu sistem fungsi-fungsi yang berbeda dan kusus. Yang menyatukan hubungan yang tetap, walaupun sebenarnya kedua masyarakat tersebut hanyalah satu saja. Keduanya hanya memerlukan dua wajah dari satu kenyataan yang sama namun perlu dibedakan. (3).

# BAB | MODAL SOSIAL 5 | DAN GLOBALISASI

## A. Modal Sosial

Persoalan di Indonesia yang begitu kompleks, dimensi modal sosial hampir diabaikan, jauh berada di luar alam pikir pembangunan. Padahal, diberbagai belahan dunia dewasa ini, kesadaran akan pentingnya faktor tersebut cukup tinggi dan sedang menjadi kepedulian bersama. Modal sosial (social capital) diyakini sebagai salah satu komponen utama dalam menggerakkan kebersamaan, ide, kesaling percayaan dan saling menguntungkan untuk mencapai kemajuan bersama. Sebuah komunitas terbangun karena adanya ikatan-ikatan sosial di antara anggotanya. Kita sering mendengar komunitas petani, komunitas tukang becak, perkumpulan nelayan, asosiasi insinyur dan sebagainya. Kualitas ikatan sosial akan terbangun apabila di antara warga saling berinteraksi pada waktu yang relatif lama dan mendalam. Biasanya kualitas ikatan sosial tadi akan lebih baik apabila sesama warga tergabung untuk melakukan kegiatan-kegiatan bersama dalam berbagai kelompok atau organisasi atau kegiatan kegiatan yang sifatnya sesaat. Adanya ikatan sosial yang kuat akan berujung pada peningkatan kesejahteraan. Modal sosial memegang peranan yang sangat penting dalam memfungsikan dan memperkuat ikatan kebersamaan dalam masyarakat modern.

# BAB | BENTUK TRADISI 6 | BANJAR DI DESA KERUAK

## A. Gambaran Umum Lokasi

Gambaran geografis Desa Keruak pada perinsipnya memiliki karakter fisik yang tidak jauh beda dengan desa lain di Kecamatan Keruak. Pada umumnya antara wilayah desa yang satu dengan yang lainnya saling mengapit. Dengan batas-batas sebagai berikut :

Sebelah Utara : Desa Selebung Ketangga Kecamatan Keruak

Sebelah Selatan : Desa Dane Rase Kecamatan Keruak

Sebelah Timur : Desa Montong Belae Kecamatan Keruak

Sebelah Barat : Desa Sepapan Kecamatan Jrowaru

sumber : Monografi Desa Keruak tahun 2014

### 1. Potensi Umum Desa Keruak

Adapun potensi secara umum desa Keruak kecamatan Keruak sebagai berikut :

- a. Situ/ waduk/ danau 3 Ha/ m<sup>2</sup>
- b. Sawah tadah hujan 110 Ha/ m<sup>2</sup>
- c. Luas perkebunana 15 Ha/ m<sup>2</sup>
- d. Wilayah pemukiman 98 Ha/ m<sup>2</sup>
- e. Wilayah perkantoran pemerintahan 1 Ha/ m<sup>2</sup>
- f. Bangunan sekolah/ perguruan tinggi 1 Ha/ m<sup>2</sup>
- g. Pertokoan 1,2 Ha/ m<sup>2</sup>
- h. Terminal 1,2 Ha/ m<sup>2</sup>

# BAB

# 7

# PENUTUP

## A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Tradisi Banjar dalam Terpaan Globalisasi di Desa Keruak, Kabupaten Lombok Timur Nusa Tenggara Barat maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Banjar merupakan istilah yang diberikan oleh masyarakat pada salah satu jenis aktifitas kerja sama masyarakat yang di ciptakan bersama untuk saling membantu sesama ketika salah satu anggota masyarakatnya mengadakan hajatan. Tradisi Banjar secara umum dibedakan atas dua bentuk, yaitu: Banjar hidup/ irup, dan Banjar mate. Banjar irup (hidup) difungsikan untuk kegiatan perayaan orang yang masih hidup seperti untuk begawe (resepsi) pernikahan, nyunatan, atau acara selamatan lainnya. Sedangkan Banjar mate digunakan oleh masyarakat untuk memenuhi acara begawe/ selamatan bagi orang yang telah meninggal dunia, dan biasanya gawe ini dinamakan gawe mate.

Tradisi banjar hidup ataupun banjar mati kalau secara spesifik lagi dibedakan atas dasar jenia apa yang dikeluarkan sebagai bentuk kesepakatan didalam pelaksanaannya. Jika yang dikeluarkan itu Beras maka banjar tersebut sebagai banjar beras dan jika yang

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu. 2007. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali Syahbana, St. Takdir, 1985. *Persepsi Masyarakat Tentang Kebudayaan*. Jakarta: Gramedia.
- Anselm Starrauss dan Juliet Corbin. 1997. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Anwar, Yesmil & Adang. 2013. *Sosiologi Untuk Universitas*. Bandung : Reflika Aditama
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azhar, L. M. 2002. *Kamus Bausastra: Sasak-Indonesia, Indonesia-Sasak*. Klaten: Intan Pariwara.
- Budiwanti, Erni. 2000. *Islam Sasak: Wetu Telu Versus Waktu Lima*. Yogyakarta. LKiS.
- Bungin, B. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta:PT Prenada Media Group.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Geertz, Clifford.1992. *Tafsir Kebudayaan*. Yogyakarta: Kansius
- Hasbullah, Jousairi.2006. *Social Capital (menuju keunggulan budaya manusia Indonesia)*. MR-United Press: Jakarta.
- Horton, B. Paul. & Hunt L. Chester. 1984. *Soiologi*. Erlangga, Jakarta.
- Jhonson, Paul, Doyle. 1990. *Teori Sosiologi Klasik Dan Modern*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.



- John Field, 2010. *Modal Sosial*. Yogyakarta. Kreasi Wacana
- Kennedy, Paul. 1995. *Menyiapkan Diri Menghadapi Abad Ke-21*, Penerjemah Yayasan Obor Indonesia (Maimoen S), Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Koentjaraningrat. 1990. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2003. *Pengantar Antropologi I*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kuntowijoyo. 1999. *Budaya dan Masyarakat*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- \_\_\_\_\_. 2005. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bentang.
- Kuper Adam, Kuper Jessica. 2000. *Ensiklopedia Ilmu-Ilmu Sosial*. Edisi kedua. Acceleration-Lyotard. Jakarta: RajaGrafindo
- Martono Nanang. 2011. *Sosiologi Perubahan Sosial: Perspektif Klasik, Modern, Posmodern dan Poskolonial*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Munandar Soelaiman. 2010. *Ilmu Budaya Dasar*. Bandung: Aditama.
- Murdi Lalu. 2010. *Sejarah Sistem Kekerabatan Masyarakat Desa Jerowaru: Sebuah Kajian Sejarah Sosial*. Skripsi. Selong, Lombok Timur. Program Strata Satu STKIP Hamzanwadi Selong Lombok Timur.
- Mustajab. 2010. *Eksistensi Banjar Ssebagai Solidaritas Masyarakat: Skripsi*. Selong, Lombok Timur. Program Strata Satu STKIP Hamzanwadi Selong Lombok Timur.
- Ohmae, Kenichi. 2002. *Hancurnya Negara-Bangsa, Bangkitnya Negara Kawasan dan Geliat Ekonomi Regional di*

- Dunia tak Terbatas, Penerjemah Ruslani, Yogyakarta: Qalam
- Partanto, Pius A. & Barry M. D. 1994. Kamus Ilmiah Populer. Surabaya: Arloka.
- Rianto Rabbah, 2004. Banjar di Lombok, (online), [www.balipost.co.id/BALIPOSTCETAK/2004/1/24/bd1hl.html](http://www.balipost.co.id/BALIPOSTCETAK/2004/1/24/bd1hl.html), Diakses 20, November 2014).
- Ritzer George. 2012. Teori Sosiologi, Dari sosiologi klasik sampai perkembangan terakhir postmodern. Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- \_\_\_\_\_.2014. Teori Sosiologi Modern. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sajogyo Pudjiwati. 1985. Sosiologi Pembangunan. Jakarta: Fakultas Pascasarjana IKIP Jakarta bekerjasama dengan BKKBN
- Santoso, Gempur. 2005. Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Jakarta. Prestasi Pustaka.
- Setiyadi, E. M., Kolip, Usman. 2010. Pengantar Sosiologi, Pemahaman fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Sendjaja, Sasa Djuarsa. 1993. Pengantar Komunikasi. Jakarta: Universitas Terbuka
- Setiadi, Hakam, Effendi. 2010. Ilmu Sosial dan Budaya Dasar. Jakarta: Kencana.
- Singarimbun, M. 1982. Metode Penelitian Survei. Jakarta: LP3ES.
- Soelaeman, M. Munandar. 2010. Ilmu Budaya Dasar - Suatu Pengantar. Bandung: Reflika Aditama.

- Soekanto Soerjono. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sotari, D. & Aan Komariah. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabea.
- Sopyan, Muahammad. 2014. *Etnik Bali di Lombok Barat Nusa Tenggara Barat (1942-2002)*. Tesis Universitas Negeri Makassar
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: PT Alfabeta.
- Sutrisno, Mudji & Putranto, Hendar. 2005. *Teori Teori Kebudayaan*. Yogyakarta: Kansius.
- Suyanto, B. & Sutinah. (Eds.), 2005. *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: PT. Kencana Prenada Media Grup.
- Sztompka Pioot. 2008. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Prenada.
- Wiranata I Gede. 2002. *Antropologi Budaya*. Bandung: Citra Aditya Bakti.

## GLOSARIUM

### A

adat-istiadat : tradisi/ cara lama yang terus menerus dipertahankan pemiliknnya

Asimilasi : proses sosial yang ditandai oleh upaya-upaya mengurangi perbedaan-perbedaan yang terdapat antara orang perorangan atau kelompok dengan kelompok sosial yang kemudian diikuti pula dengan usaha-usaha untuk mencapai kesatuan tindakan, sikap, dan proses-proses mental dengan memperhatikan kepentingan bersama.

Akulturası : proses pertukaran ataupun saling mempengaruhi dari suatu kebudayaan asing yang berbeda sifatnya sehingga unsur-unsur kebudayaan asing tersebut lambat laun diakomodasikan dan diintegrasikan ke dalam kebudayaan itu sendiri tanpa kehilangan kepribadiannya sendiri.

### B

Banjar : perkumpulan kemasyarakatan untuk mengumpulkan beberapa jenis keperluan dalam acara begawe (gawe), baik itu gawe mate (kematian) maupun gawe idup (perkawinan, nyunatan, maupun nyelamatan). Banjar ini banyak macamnya dan barang yang dikeluarkan juga berbeda tergantung kelompok Banjarnya.

## TENTANG PENULIS



**Jamiluddin, M. Pd.**, merupakan Dosen Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram. Ia kelahiran Dasan Baru Keruak Lombok Timur, 20 Agustus 1989. Pendidikan sarjana ditempuh di kota kelahirannya yaitu di STKIP Hamzanwadi Selong Prodi Pendidikan Sosiologi pada tahun 2012, pada tahun 2015 ia lulus Magister Pendidikan Sosiologi di Universitas Negeri Makasar Sulawesi Selatan.

Selain mengajar, Ia juga aktif diberbagai kegiatan kemasyarakatan dan pengabdian. Ia adalah salah satu anggota aktif lembaga penelitian, pengabdian dan pelatihan Bale Belajar, Ia juga aktif di Gerakan Pemasyarakatan Minat dan Baca Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Bagi pembaca yang hendak berhubungan dengannya bisa kontak ke

Nomor HP : 081997777393

Alamat *e-mail* : [jamiluddin@uinmataram.ac.id](mailto:jamiluddin@uinmataram.ac.id)